

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. LAZISNU Desa Ngasem

a. Sejarah, Visi, Misi LAZISNU Desa Ngasem

LAZISNU Desa Ngasem telah berdiri sejak tahun 2014. Lembaga ini dulu hanya berfokus untuk pengumpulan Zakat dari masyarakat saja, tapi seiring waktu berjalan maka munculah beberapa program. Dimana program-program ini juga melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi juga di dalamnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU Desa Ngasem. Hal tersebut terlihat dari kekompakkan masyarakat dalam mengikuti acara-acara yang telah diselenggarakan oleh LAZISNU. Para pengurus LAZISNU Ngasem ingin menjadikan lembaga ini sebagai lembaga pengelolaan zakat dan infaq yang akuntabel, transparan, amanah dan professional.

1) Visi LAZISNU

“Bertekad menjadi Lembaga pengelolaan dana masyarakat (Zakat, Infak, Sedekah, CSR, dan lainnya) yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian umat”

2) Misi LAZISNU

- a) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah dengan rutin.
- b) Mengumpulkan, menghimpun dan mendayagunakan dana secara professional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.

- c) Menyelenggarakan program-program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses Pendidikan yang layak.⁵⁵

b. Filosofi logo LAZISNU Desa Ngasem

Gambar 4.1 Logo Lazisnu



- 1) Logo NU di tangan melambangkan sebagai spirit NU dalam kegiatan filantropi Islam, serta menunjukkan bahwa Lazisnu terlahir dari NU.
- 2) Gambar setengah lingkaran dan titik hijau tua di sebelah kiri melambangkan dua tangan muzaki.
- 3) Gambar setengah lingkaran dan titik hijau muda sebelah kanan melambangkan dua tangan mustahiq
- 4) Makna lambang keseleruhan adalah dua tangan muzakki dan mustahiq yang saling berhadapan menunjukkan gestur merangkul logo NU yang diartikan bahwa adanya sinergitas antara muzakki dan mustahiq yang dijembatani oleh Nahdlatul Ulama.⁵⁶

⁵⁵ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁵⁶ "Sekilas NU Care-LAZISNU."

c. Struktur Lembaga LAZISNU Desa Ngasem

Susunan Kepengurusan LAZISNU Desa Kwadungan
Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri
Masa Khidmat 2022-2027

Penasehat	: 1. M. Sulthon 2. Mulyadi
Pembina	: 1. M. Roufun 2. Mashuri, M.Pd.I 3. Sugito Hasan, SE.MM
Ketua	: 1. Suwanto 2. Siswoyo, SE
Sekretaris	: 1. Dwi Fenda M.A, S.Pd 2. Masngut Supriyadi
Bendahara	: 1. Sutikno 2. Abdul Rokhim
Tim Fundraising	: 1. Budianto 2. Dwi Inayati 3. Siti Kalimah 4. Bukhori 5. Aris 6. M. Ridho
Koordinator Program	: 1. Mukti Fuadi 2. Siti Muntamah 3. Fauji Ashari 4. Suradi 5. Supriyanto
Sie Humas dan IT	: 1. Aris Prasetyo 2. Mohammad Yahya 3. Nurhuda 4. Fandi Ahma

d. Program dan Kegiatan LAZISNU Desa Ngasem

1) NU Care Cerdas

Yaitu program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui penyediaan beasiswa, pelatihan, dan memperkuat fasilitas pendidikan, baik di tingkatan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk menjamin akses pendidikan berkualitas yang merata, serta membuka

kesempatan belajar bagi semua orang, khususnya bagi siswa yatim-dhuafa dan berprestasi.

2) NU Care Berdaya

Yaitu program untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha.

3) NU Care Sehat

Yaitu program untuk meningkatkan layanan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan keluarga kurang mampu melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif.

4) NU Care Damai

Yaitu program untuk meningkatkan layanan sosial dengan semangat dakwah Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dan misi kemanusiaan, baik dalam bentuk bantuan kebencanaan maupun bantuan sosial lainnya yang dilakukan secara sistemik dan melibatkan mitra internal dan eksternal NU.

5) NU Care Hijau

Yaitu program yang diarahkan untuk memelihara lingkungan dan sumber daya alam serta pemanfaatannya secara bijaksana dan mendorong keberlanjutan alam sebagai sumber penghidupan masyarakat. Program ini direalisasikan dalam Gerakan Sedekah Rosok (GSR)

6) Koin NU

7) Zakat, Infaq, dan Sedekah.⁵⁷

2. LAZISNU Desa Kwadungan

a. Sejarah, Visi, Misi LAZISNU Desa Kwadungan

LAZISNU Desa Kwadungan telah berdiri sejak tahun 2021. Lembaga ini sejak awal terbentuk memiliki tantangan tersendiri yakni meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim yakni zakat. Selain itu LAZISNU juga ingin meningkatkan kesadarannya terhadap sesama dan lingkungan di sekitarnya. Hal tersebut telah diwujudkan secara perlahan melalui program Gerakan Sedekah Rosok. Dimana program ini pertama kali dilaksanakan oleh LAZISNU Desa Pranggang yang telah berhasil dan sukses selain meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan juga banyak sekali yang di rasakan oleh pengurus maupun masyarakat sekita yang telah menyedekahkan rosoknya. Program ini telah di laksanakan sejak tahun 2022 di Kwadungan. Program ini telah berhasil dilaksanakan setiap bulan di LAZISNU Kwadungan, yang mana manfaatnya juga telah dirasakan oleh masyarakat. Dengan mengusung slogan “Barang sepele barokah selawase” hal tersebut dapat enarik minat masyarakat dalam mensedekahkan rosoknya sebagai salah satu investasi dunia dan akhirat.

⁵⁷ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

1) Visi Lazisnu

“Bertekad menjadi Lembaga pengelolaan dana masyarakat (Zakat, Infak, Sedekah, CSR, dan lainnya) yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian umat”

2) Misi Lazisnu

- a) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah dengan rutin.
- b) Mengumpulkan, menghimpun dan mendayagunakan dana secara professional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- c) Menyelenggarakan program-program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses Pendidikan yang layak

b. Filosofi logo LAZISNU Desa Kwadungan

Gambar 4.2 Logo LAZISNU



- 1) Logo NU di tangan melambangkan sebagai spirit NU dalam kegiatan filantropi Islam, serta menunjukkan bahwa Lazisnu terlahir dari NU.
- 2) Gambar setengah lingkaran dan titik hijau tua di sebelah kiri melambangkan dua tangan muzaki.
- 3) Gambar setengah lingkaran dan titik hijau muda sebelah kanan melambangkan dua tangan mustahiq

- 4) Makna lambang keseleruhan adalah dua tangan muzakki dan mustahiq yang saling berhadapan menunjukkan gestur merangkul logo NU yang diartikan bahwa adanya sinergitas antara muzakki dan mustahiq yang dijembatani oleh Nahdlatul Ulama.⁵⁸

c. Struktur Lembaga LAZISNU Desa Kwadungan

Susunan Kepengurusan LAZISNU Desa Kwadungan
Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri
Masa Khidmat 2021-2026

Penasehat	: 1. Bapak Solihin 2. Bapak Hudaini
Ketua	: Bapak Sugito
Wakil Ketua	: Bapak Firman
Sekretaris	: Nurul Isnaini
Wakil Sekretaris	: Fikri Ardiansyah
Bendahara	: Sulaiman
Wakil Bendahara	: Didik
Ketua GSR	: Khoriful Mujib
Tim Fundraising	: 1. Abdul Kahfi 2. Ikhwan Nur Afif
Tim Dokumentasi	: 1. Eris 2. Navi 3. Velinda

d. Program dan Kegiatan Lazisnu Desa Kwadungan

- 1) Pendidikan: bantuan Pendidikan pemberian peralatan dan perlengkapan sekolah
- 2) Kesehatan: bantuan alat jalan untuk lansia dan khitanan masal

⁵⁸ “Sekilas NU Care-LAZISNU.”

- 3) Ekonomi: bantuan bahan pokok dan santunan kepada kaum dhuafa, fakir miskin, janda dan anak yatim.
- 4) Sosial: Penyaluran zakat mal dan zakat fitrah, infaq dan shodaqoh, santunan kematian, bantuan untuk wilayah yang terdampak bencana.
- 5) Kotak Koin Nu di setiap toko
- 6) Zakat, Infaq
- 7) Sedekah Rosok.⁵⁹

B. Paparan Data

1. Strategi fundraising melalui program sedekah rosok di LAZISNU Desa Ngasem

Sedekah rosok merupakan salah satu program baru oleh Lazisnu Kabupaten Kediri, dimana program ini dipelopori oleh Lazisnu Pranggang Kec. Plosoklaten Kab. Kediri. Melihat hasil yang diperoleh oleh program ini sangat baik sehingga program ini mulai di terapkan di beberapa ranting Lazisnu di Kab. Kediri. Salah satunya adalah di ranting Desa Ngasem.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Suwanto selaku ketua Lazisnu Ngasem bahwa:

“Program ini tentu memiliki banyak manfaat bagi Lembaga mbak apalagi untuk berlangsungnya program-program dilazisnu, supaya tidak terlalu sering meminta sumbangan ke warga maka program ini perlu diadakan selain untuk mengumpulkan dana bagi Lembaga juga banyak manfaat lainnya yang secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat, dan nanti hasilnya pun akan dikembalikan ke masyarakat.”⁶⁰

Hal tersebut juga selaras dengan penjelasan yang telah diberikahen oleh pak Budi

⁵⁹ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

⁶⁰ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

“alhamdulillah dari masyarakat mendukung sekali program ini karena mungkin masyarakat juga merasa terbantu lingkungannya jadi bersih, mereka juga dapat sedekah meskipun Cuma barang-barang yang mungkin bagi mereka gak berguna kalau dikumpulkan jadi banyak dan bernilai dan bisa membantu warga yang kurang mampu lainnya.”⁶¹

Dari pernyataan informan diatas bahwa program sedekah rosok ini sudah banyak manfaat yang dirasakan oleh pengurus maupun masyarakat sekitar. Yang awalnya masyarakat mengira bahwa barang-barang yang tidak berguna seperti gelas plastik, botol kaca, kertas. Yang sudah tidak berharga lagi bahkan menjadi sampah bagi sebagian orang. Kini bisa sangat berharga dengan cara disedekahkan bahkan bisa membantu sesama sekaligus menjaga lingkungan sekitar.

Penjelasan pak Mulyadi tentang pelaksanaan sedekah rosok:

“ proses pengambilan rosok dilakukan setiap ahad pon mbak biar mudah diingat , tapi untuk mengingatkan dari pengurus biasanya membuat pamphlet juga untuk disebar ke grup-grup Whatsapp, banya juga yang buat stori, kita juga kabarkan lewat pengajian rutin di masyarakat, kita mulai start keliling jam 7 pagi sampai sore sekitar jam 4 mbak, dilanjut ke esokan harinya untuk pemilahan sesuai jenisnya dan jenisnya itu buanyak sekali mbak mulai plastik yang bening, plastik yang warna putih pokok semua banyak kategorinya. Setelah selesai pemilahan kita survei-servei harga dulu mbak kit acari yang tertinggi pokoknya kalau sudah fiks baru dijual terus di catat di pembukuan”⁶²

Hal tersebut juga diungkapkan oleh pak suwanto:

“gerekan sedekah rosok ini kita mempunyai jargon mbak barang sepele berkahe selawase dari jargon ini kita juga ingin mensosialisasikan kemasyarakat bahwa sedekah tidak harus dengan uang, untuk caranya juga sangat mudah masyarakat tinggal menaruh rosok yang ingin di sedekahkan di depan depan rumahnya atau halamannya nanti dari tim Lazisnu akan mengambilnya. Kita mulai keliling jam 7 sampai selesai. Dilanjut pemilihan sesuai jenisnya mbak, sebelum dijual kita survei duku ke beberapa pengepul untuk

⁶¹ Bapak Budi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, October 13, 2024.

⁶² Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

membandingkan harga, lalu kita jual ke pengepul yang sudah kita setuju harganya. “⁶³

Waktu pelaksanaan GSR di LAZISNU Desa Ngasem, seperti penjelasan bapak mulyadi

“kegiatan ini dilaksanakan 35 hari sekali pada hari minggu mbak, soalnya kalau hari minggu kan banyak yang libur kerjanya, jadi biar masyarakat juga bisa ikut partisipasi. Untuk informasi kegiatan ini kita sebar langsung sama kita buat postingan di facebook, WhatsApp mbak soalnya sekarang orang pasti main media sosial”⁶⁴

Hal tersebut juga di jelaskan oleh pak Suwanto:

“ GSR ini dilaksanakan 35 hari sekali atau selapan pisan mbak, untuk memberitahukan ke masyarakat kita lewat onlinedan offline mbak kalau offline kita langsung memberi pengumuman kemasyarakat lewat masjid, mushola, rutinan pengajian, kalau online nya kita buat pamphlet untuk di posting di facebook dan WhatsApp”⁶⁵

Sedekah rosok di Desa Ngasem ini dilaksanakan setiap 35 hari sekali. Sebelum melaksanakan sedekah rosok pengurus LAZISNU akan memberikan pengumuman dengan menyebar pamphlet melalui media sosial seperti *Instagram, Facebook dan Whatsapp* dan grup-grup yang ada di masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk mengingatkan masyarakat supaya menyiapkan sedekah rosoknya. Dan apabila masyarakat ingin menjadi relawan pengambilan rosok juga bisa berkumpul langsung di kantor LAZISNU Desa Ngasem. Untuk proses pengambilan dimulai pukul 7 sampai dengan selesai. Dengan 3 mobil pick up yang berkeliling ke seluruh desa untuk proses pengambilannya. Setelah proses pengumpulan selesai dilanjutkan proses pemilahan untuk proses ini biasanya memakan waktu sehari-hari tergantung jumlah rosok yang di dapatkan.

⁶³ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁶⁴ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁶⁵ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

Beirkut adalah mekanisme penghimpunan dan pengelolaan melalui program sedekah rosok di Lazisnu Desa Ngasem.

Tabel 4.1
Mekanisme Penghimpunan dan Pengelolaan Program Sedekah Rosok di LAZISNU Desa Ngasem

KEGIATAN	PELAKSANAAN
1. H-7 membuat <i>brostur</i> atau <i>pamphlet</i> untuk disebarkan di <i>Whatsapp</i> dan <i>Facebook</i> , serta memberikan pengumuman ke rutinan pengajian, masjid, dan mushola	Semua pengurus LAZISNU Desa Ngasem
2. Proses pengumpulan dan perhitungan hasil sedekah rosok: a. Pengumpulan sedekah rosok dilakukan setiap 35 hari sekali, oleh pengurus Lazisnu Desa Ngasem b. Pengumpulan dilakukan pagi jam 7-selesai, menggunakan 3 mobil pick up. c. Setelah proses pengumpulan selesai lanjut proses pemilahan jenis rosok sesuai dengan kategorinya masing-masing. d. Setelah dipisahkan sesuai kategori selanjutnya untuk proses penjualan biasanya dari pihak lazisnu melakukan survei harga terlebih dahulu ke beberapa pengepul untuk mencari harga tertinggi, jika dari harga ada yang kurang cocok biasanya untuk penjuln tidak langsung dijual semua tetapi hanya dijual beberapa kategori rosok yang harganya sesuai, lalu sebagian rosok disimpan untuk menunggu untuk survei harga selanjutnya. e. Proses perhitungan dilakukan setelah semua hasil sedekah rosok terjual, lalu dilaporkan ke bendahara Lazisnu untuk dilakukan pencatatan dan pendataan.	Pengurus LAZISNU Desa Ngasem dan Relawan
3. Pentasyarufan hasil sedekah rosok ke masyarakat: a. Ditasyarufkan ke lima pilar program dari Lazisnu Ngasem yakni NU Care Damai, Nu Care Sehat, NU Care Berdaya, Nu Care Hijau, NU Care Cerdas.	Pengurus LAZISNU Desa Ngasem
4. Rapat Evaluasi	Seluruh pengurus LAZISNU desa Ngasem. ⁶⁶

Setelah pengumpulan tahap selanjutnya adalah tahap pemilahan. Pada tahap ini dilakukan Bersama-sama antara pengurus LAZISNU dan relawan yang mengikuti dalam pengumpulan sedekah rosok tapi dari

⁶⁶ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

LAZISNU ada 2 karyawan tetap dalam pemilihan ini, 2 orang ini juga sebagai koordinator atau yang mengarahkan dalam pemilihan supaya sesuai dengan jenis-jenisnya sendiri. sebagai mana penjelasan dari pak Mulyadi:

“Setelah pengumpulan selesai mbak biasanya kita lanjutkan pemilihan sesuai jenisnya misal kardus, kertas, besi, plastik bening, plastik putih, plastik berwarna buanyak mbak jenisnya, untuk pemilihan biasanya memakan waktu sehari-hari mbak makanya kita punya pegawai tetap untuk itu beliau ini juga pekerjaannya dulu mencari rosok jadi sudah tau pengelompokan jenis-jenis rosoknya.”⁶⁷

Hal tersebut juga dijelaskan oleh pak Budi

“proses milah milah ini dilakukan Bersama sama mbak tapi tetap didampingi juga oleh pengurus, tapi karena proses pemilihan ini sampai sehari-hari kita akhirnya juga memiliki pegawai tetap khusus untuk pemilihan ini mbak.”⁶⁸

Tahap selanjutnya adalah penjualan hasil sedekah rosok yang telah dipilah sesuai kategorinya, menurut pak Suwanto sebagai berikut:

“ setelah proses pemilihan biasanya kita nggak langsung jual mbak, kita survei dulu beberapa pengepul untuk harga-harga lalu kita ambil harga yang paling tinggi, soalnya harga rosok itu yang gampang naik turun mbak, tapi kalau harga lagi turun biasanya kita tahan untuk tidak dijual dulu menunggu harganya agak naik, tapi dulu pernah karena tempat penyimpanannya sudah penuh tapi harga rosok memang lagi rendah itu kita terpaksa jual sebagian dulu, strategi biar dapat terjual harga tinggi yaitu mbak kita harus ikut pengepul untuk pemisahannya kategorinya apa saja karena kalau tidak dipilah nanti sama pengepul dibeli dengan harga terendah.”⁶⁹

Hal tersebut juga sama dengan penjelasan dari pak mulyadi selaku tim fundraising:

“ untuk penjualan rosoknya kita punya beberapa kenalan pengepul jadi kita tidak hanya menjual ke satu pengepul saja mbak, misal untuk besi yang mahal di pengepul A ya kita jual disitu dan plastik di pengepul B karena harganya yang sesuai dengan kita, jadi sebelum menjual kita survei-survei dulu mbak. Sedangkan untuk minyak

⁶⁷ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁶⁸ Bapak Budi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, October 13, 2024.

⁶⁹ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

jelantahnya ini tidak setiap bulan kita jualnya karena pengepulnya akan mengambil sendiri minyak jelantahnya setelah terkumpul 1000 liter dan ini digunakan untuk biodiesel”⁷⁰

Kemudian setelah penjualan selanjutnya adalah pencatatan atau pendataan hasil sedekah rosok oleh bendahara, serta penyaluran atau pentasyarufan hasil sedekah rosok kepada masyarakat yang membutuhkan dan untuk kegiatan LAZISNU lainnya. Berikut penjelasan dari pak suwanto berikut:

“ program ini kan memang tujuannya dari masyarakat kembali lagi ke masyarakat jadi hasilnya juga dikembalikan lagi kemasyarakat terutama bagi yang membutuhkan dan hasil ini akan disalurkan sesuai dengan lima pilar Lazisnu seperti yang sudah kita salurkan adalah santunan anak yatim piatu dan duafa, bantuan daftar ulang anak yang sekolah di SD NU di desa Ngasem serta pemberian uang saku bagi siswa, takziah ke warga yang mengalami musibah, bantuan bencana alam, sosialisasi ke remaja desa, serta untuk kegiatan Lazisnu lainnya.”⁷¹

Hal tersebut sama seperti penjelasan dari bapak Budi:

“ setelah proses penjualan dan penghitungan selanjutnya uang disetorkan ke Lazisnu dan disalurkan dalam bentuk program-program Lazisnu, seperti santunan anak yatim dan dhuafa, takziah ke warga yang terkena musibah, serta untuk menyukseskan program-program Lazisnu lainnya.”⁷²

Setelah itu dilanjut untuk rapat evaluasi yang membahas tentang perkembangan program-program LAZISNU dan mencari solusi dari masalah-masalah yang dihadapi selama menjalankan program.

Selain mendatangkan manfaat bagi LAZISNU, Sedekah rosok ini juga banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, dimana melalui program ini masyarakat mulai sadar akan pentingnya berbagi dan saling tolong menolong antar sesama muslim. Selain itu masyarakat juga

⁷⁰ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁷¹ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁷² Bapak Budi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, October 13, 2024.

merasakan sejak adanya program ini masyarakat semakin rukun karena setiap bulan masyarakat gotong royong untuk saling membantu mengumpulkan dan memilah sedekah rosok dari masyarakat. Hal tersebut telah disampaikan oleh salah pak I selaku masyarakat yang setiap bulan mengikuti sedekah rosok

“ kalau manfaat yang dirasakan banyak sekali ya mbak dulu saya selalu bakar itu seperti botol botol plastik, kertas dll karena ya saya kira emang sudah gak berguna lagi tapi sejak ada program ini saya kumpulkan mbk sedikit-sedikit nanti pas waktunya sedekah rosok sudah banyak saya sedekahkan itung-itung membantu lah mbk meskipun nggak banyak. Lingkungan juga sekain bersih, kalua waktunya sedekah rosok juga masyarakat semakin kompak membatu jadi rasanya adem damai mbak.”⁷³

2. Efektivitas *fundraising* melalui program sedekah rosok dalam meningkatkan pendapatan di LAZISNU Desa Ngasem

Gerakan sedekah rosok di desa Ngasem tersebut dicetuskan dan dijalankan dengan memiliki beberapa tujuan, tujuan tersebut didapat dari hasil wawancara dengan pengurus LAZISNU Desa Ngasem antara lain:

- a. Menambah pendapatan LAZISNU
- b. Untuk menyukseskan beberapa program lain dari LAZISNU
- c. Untuk memupuk kesadaran masyarakat dalam bersedekah.⁷⁴

Setelah hasil penjualan rosok terkumpul dan dihitung, maka petugas menentukan untuk penyaluran dari hasil sedekah rosok, dalam proses penyaluran maka tidak bisa sembarangan disalurkan karena harus disalurkan kepada orang yang tepat. Maka setelah proses penjualan selesai maka akan diadakan rapat untuk membahas proses penyaluran atau hasil dari sedekah

⁷³ Bapak Ilham, Hasil wawancara masyarakat Desa Ngasem, January 4, 2025.

⁷⁴ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

rosok tersebut akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan apa saja nantinya.

Hal tersebut telah disampaikan oleh pak Mulyadi dalam sesi wawancara.

“ Di LAZISNU ini memiliki 5 pilar program mas yaitu NU cerdas, NU damai, NU sehat, NU hijau, setelah dananya sudah terkumpul sudah selesai penjualan selanjutnya di data lalu kita adakan rapat membahas pentasyarufan dana ini mau untuk apa saja di program apa dan siapa yang berhak menerimanya, sekalian evaluasi untuk kegiatan sedekah rosok pada edisi sebelumnya dan membahas untuk edisi berikutnya seperti itu mbak”⁷⁵

Dalam membuat program ini LAZISNU Desa Ngasem membuat suatu program dengan tujuan untuk menjadi jawaban atas permasalahan yang telah terjadi, sebagai mana yang dijelaskan oleh bapak Suwanto:

“ dari pengurus sendiri sebenarnya ingin banyak mengadakan program-program dan bantuan-bantuan bagi masyarakat mbak tapi karena kendala biaya dan kalau ada tarikan terus ke masyarakat juga tidak enak, kemudian dari LAZISNU Kabupaten setiap ranting disarankan memiliki program sedekah rosok selain untuk menyukseskan program NU Hijau juga banyak manfaat lainnya. Kemudian setelah musyawarah dengan pengurus lainnya akhirnya program tersebut dilakukan di Lazisnu ranting ngasem.”⁷⁶

Pak Budi:

“ sebenarnya program ini juga diawali dari karena kurangnya biaya setiap mau mengadakan acara mbak, kalau mau narik ke masyarakat terus-terusan juga nggak enak akhirnya dari LAZISNU Kabupaten ada himbauan untuk setiap ranting untuk melaksanakan program sedekah rosok ini, selain untuk menambah pendapatan dari LAZISNU juga bisa menyukseskan program LAZISNU yakni NU Hijau.”⁷⁷

LAZISNU Desa Ngasem yang menyiapkan semua kebutuhan yang dibutuhkan selama program tersebut dilaksanakan, persiapan yang dimaksud bukan hanya tentang peralatan tetapi juga konsep program yang

⁷⁵ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁷⁶ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁷⁷ Bapak Budi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

harus disusun sebelum menjalankan program. Sebagaimana yang dielaskan oleh bapak Suwanto:

“ untuk konsep program ini ya intinya dari masyarakat kembali lagi masyarakat, intinya saling membantu gitu mbak, pengurus beserta masyarakat gotong royong Bersama-sama mengumpulkan rosok , mengangkut, memilah lalu dijual, kemudian di salurkan lagi ke masyarakat yang membutuhkan. Dari masyarakat pokoknya tinggal mengumpulkan rosok saja untuk karung sudah disediakan juga dari pengurus”⁷⁸

Penjelasan dari Pak Mulyadi :

“ untuk sarana prasaran ini sudah ada semua disediakan dari LAZISNU mbak bahkan untuk karung buat wadah nya sudah disediakan oleh pengurus, untuk akomodasi lainnya juga sudah disediakan dari pengurus.”⁷⁹

Selanjutnya pentasyarufan yang disalurkan dalam beberapa program LAZISNU. Berikut penjelasan dari pak Suwanto:

“setiap bulan ada rapat yang membahas untuk pentasyarufan dari hasil sedekah rosok dan program-program yang lain untuk disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bansos dan program-program lainnya. Dalam rapat ini juga kesempatan untuk mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan selama sebulan.”⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas dalam perumusan program yang akan dijalankan dari pengurus LAZISNU sering mengadakan rapat untuk membahas tentang pentasyarufan hasil dari sedekah rosok. Oleh karena itu dalam perumusan program yang akan dijalankan sebagai bentuk pentasyarufan dana sedekah rosok.

Sarana dan prasarana sangat penting untuk meningkatkan kinerja suatu lembaga atau organisasi, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pak mulyadi:

⁷⁸ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁷⁹ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁸⁰ Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024..

“ untuk berjalannya program ini yang diperlukan yang utama ya relawan dari masyarakat untuk mengambil rosok, mobil pick up atau truk kita sudah punya ada dari relawan yang setiap kegiatan selalu ikut, dari LAZISNU juga sudah menyediakan karung untuk dibagikan ke masyarakat yang digunakan untuk tempat rosok, untuk konsumsi dari LAZISNU juga menyediakan sarapan, minuman, rokok, tapi dari masyarakat biasanya juga banyak yang menyumbang makanan dan minuman juga, jadi masyarakat masyarakat jadi lebih semangat.”⁸¹

LAZISNU Desa Ngasem ini sudah memiliki struktur kepengurusan dan memiliki penasehat untuk mengawasi dan mengarahkan apabila ada kekeliruan baik sengaja maupun tidak disengaja, seperti yang disampaikan oleh pak suwanto:

“ LAZISNU Ngasem memiliki dua pengawas yakni pak Solihin pak Hudaini beliau juga ikut rapat dan sering memberikan masukan-masukan serta saran untuk Lazisnu kedepannya seperti apa, dari pengurus pun kadang juga sering bertanya kepada beliau tentang program-program yang ada dilazisnu ini sudah bagus dan cocok belum diterapkan di masyarakat.”⁸²

Berikut penjelasan dari pak Mulyadi:

“ untuk evaluasi kita adakan mbak setiap bulan mbak sekalian dengan rapat rutin. Dalam rapat juga tak jarang pengawas dan Pembina juga ikut menyampaikan saran-saranya untuk program-program yang dilaksanakan Lazisnu.”⁸³

Dari hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa sedekah rosok ini dapat berjalan sampai saat ini juga karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung mulai dari akomodasi, alat-alat dalam mengumpulkan sedekah rosok dan relawan yang telah membantu selama ini yang telah menyumbangkan bukan hanya waktu dan tenaga saja tetapi juga pikiran, ide-ide dan masukan-masukan untuk kebaikan LAZISNU Kedepannya.

⁸¹ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁸² Bapak Suwanto, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024.

⁸³ Bapak Mulyadi, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Ngasem, July 4, 2024..

Tabel 4.2
Hasil Pendapatan Sedekah Rosok LAZISNU Desa Ngasem
Tahun 2022-2024

Bulan	2022	2023	2024
Januari	Rp -	Rp 4.624.850	Rp 5.165.350
Februari	Rp -	Rp 4.232.250	Rp 4.728.250
Maret	Rp -	Rp 1.245.000	Rp 3.700.500
April	Rp -	Rp 1.350.000	Rp 5.113.850
Mei	Rp -	Rp 3.928.050	Rp 5.347.350
Juni	Rp -	Rp 5.108.650	Rp 3.165.000
Juli	Rp 1.155.500	Rp 3.509.150	Rp 4.167.500
Agustus	Rp 1.572.200	Rp 2.996.700	Rp 3.987.350
September	Rp 1.480.000	Rp 4.222.650	Rp 3.526.200
Oktober	Rp 1.804.000	Rp 2.044.150	Rp 3.982.500
November	Rp 2.050.350	Rp 1.020.500	Rp 3.678.000
Desember	Rp 3.532..500	Rp 2.287.550	Rp -
Total	Rp 11.594.550	Rp 36.569.500	Rp 46.561.850

Tabel 4.3 Pendapatan LAZISNU Ngasem Tahun 2022-2024

Tahun	keterangan	Jumlah	Presentase
2022	Zakat	Rp 36.761.650	51%
	Infak	Rp 2.010.500	2%
	Sedekah	Rp 19.588.000	26%
	Koin NU	Rp 5.315.000	6%
	GSR	Rp 11.594.550	15%
	Total	Rp 70.467.700	

Tahun	keterangan	Jumlah	Presentase
2023	Zakat	Rp 22.809.500	23%
	Infak	Rp 5.740.000	6%
	Sedekah	Rp 23.650.500	23%
	Koin NU	Rp 12.235.300	12%
	GSR	Rp 36.569.500	36%
	Total	Rp 101.004.800	

Tahun	keterangan	Jumlah	Presentase
2024	Zakat	Rp 36.336.100	29%
	Infak	Rp 5.137.000	4%
	Sedekah	Rp 24.230.400	19%
	Koin NU	Rp 13.101.500	38%
	GSR	Rp 46.561.850	10%
	Total	Rp 125.366.850	

3. Strategi *fundraising* melalui program sedekah rosok di LAZISNU Desa

Kwadungan

Awal mula Gerakan Sedekah Rosok di Desa Kwadungan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri ini dipelopori oleh pak Mujib selaku Ketua

Pelaksanaan program GSR Lazisnu Desa Kwadungan. Beliau berinisiatif untuk menjalankan program sedekah rosok setelah melihat banyak masyarakatnya yang masih banyak membuang sampah plastik atau barang bekas yang sebenarnya masih memiliki nilai jual itu dibuang sembarangan dan ada juga yang dibakar. Melihat hal tersebut beliau ingin menjalankan program ini dengan salah tujuannya yaitu agar menjadikan lingkungan di desa kwadungan semakin bersih juga ingin menjalankan program dari LAZISNU Kabupaten Kediri yakni Gerakan Sedekah Rosok (GSR).⁸⁴

Adanya program ini langsung disambut baik oleh pengurus LAZISNU. Tentunya awal pelaksanaan program sedekah rosok memiliki beberapa kendala salah satunya bagaimana mensosialisasikan program sedekah rosok kepada masyarakat. Terlebih adanya rasa canggung yang timbul karena takut bahwa masyarakat nantinya tidak percaya akan program tersebut. Akhirnya mulailah diadakan rapat dan mencari solusinya satu persatu. Menurut penjelasan pak Mujib sebagai berikut:

“awal mulanya yaitu saya melihat masyarakat kok kurang peduli dengan lingkungan sekitar, masih banyak yang membuang sampah sembarangan ke sungai, ada yang di bakar dari situ mbak saya ingin mengadakan program ini. Ditambah juga ingin menyadarkan masyarakat bahwa menjaga lingkungan itu penting dan sebenarnya bukan tanggung jawab pemerintah atau siapa pun tapi tanggung jawab diri sendiri. Awal-awal pasti susah mbak soalnya baru pertama kali takut juga masyarakat tidak ada yang mau partisipasi makanya sebelum itu kita adakan rapat dulu membahas masalah ini. Kita awal pasti adakan sosialisasi dulu ke masyarakat melalui RT, kelompok pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, masjid, Mushola, remaja masjid pokoknya kelompok-kelompok masyarakat yang ada disini”⁸⁵

⁸⁴ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

⁸⁵ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

Pelaksanaan GSR di LAZISNU Desa Kwadungan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2022. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali setiap hari minggu. Di minggu ke tiga atau ke empat setiap buannya. Sedekah rosok ini dimulai pukul 6.30 dimana pengurus dan reawan akan berkumpul di basecamp sedekah rosok yang biasa digunakan untuk tempat pemilahan sedekah rosok. Sebelum memulai kegiatan akan dilakukan briefing terlebih dahulu oleh bapak Mujib selaku ketua dari program GSR ini. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama untuk kelancaran kegiatan sedekah rosok ini. Untuk pengambilan sedekah rosok di Desa Kwadungan ini menggunakan 4 pickup dimana 4 pickup ini nanti akan menyebar ke beberapa titik pengambilan rosok, dimana hal tersebut dilakukan untuk mempercepat pengambilan rosok di masyarakat. Dimana al tersebut seperti penjelasan dari Pak Sugito

“ GSR disini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari minggu mbak, sebelum pelaksanaan GSR kita kasih pengumuman dulu mbak ke masyarakat, kita getok tular saja lewat pengurus Lazisnu, RT, masjid serta di pengajian rutin masyarakat. Sama kita buat poster gitu mbak untuk di bagikan di Grup-grup WhatsApp atau stori, sama di Instagram juga ada. untuk yang ikut banyak bisa sampek 15-20 orang relawan serta pengurus Lazisnu. untuk transportasinya kita dari relawan ada 4 mobil pick-up, nanti kita pencair untuk berkeliling desa,”⁸⁶

Hal tersebut juga diungkapkan oleh pak Imam:

“ Sedekah rosok ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali mbak biasanya sih diminggu ketiga, untuk proses pengambilan, pemilahan, hingga penjualan kita juga melibatkan dari masyarakat yang menjadi relawan mbak, jadi kita terbuka saja kepada masyarakat. Bahkan untuk menyebarkan informasi tentang sedekah rosok kita getok tular ke masyarakat melalui masjid, mushola, remas, fatayat dll, dan melalui *WhatsApp* .”⁸⁷

⁸⁶ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

⁸⁷ Bapak Imam, Hasil Wawancara pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 13, 2024.

Berikut penjelasan dari pak Mujib:

“ GSR ini kita laksanakan setiap satu bulan sekali di minggu ketiga atau kondisional mbak. Tapi kita juga ada program mbak Namanya GSR Express mbak program ini memiliki keunggulan buat warga yang rosoknya sudah banyak dirumah tapi GSR rutinannya tiap bulannya masih lama bisa menghubungi kami supaya rosoknya bisa segera diambil hari itu juga. Biasanya sih yang sering menghubungi untuk program ini dari perumahan sebelah mbak. Untuk akomodasi kita ada dari masyarakat yang meminjamkan mobil nya, sedangkan untuk yang mengambil rosok dari pengurus dan relawan dari masyarakat kita sendiri. Meskipun kegiatannya sudah rutin kita laksanakan tapi kita juga masih memberikan pengumuman ke masyarakat bahwa tanggal sekian akan ada pengambilan sedekah rosok. Kita biasanya bikin poster terus dibagikan ke grup-grup *WhatsApp*. ”⁸⁸

Proses pengambilan, pemilahan dan penjualan sedekah rosok Pada tahap pengambilan sedekah rosok ini ada sekitar 4 mobil pickup yang mengangkut dan keliling untuk mengambil sedekah rosok dari masyarakat. Tentunya dengan 4 mobil ini sangat membantu dengan efektivitas waktu karena dapat diselesaikan dengan cepat. Dan masyarakat yang menjadi relawan juga banyak sekita 15-20 relawan setiap pelaksanaannya. Untuk proses pemilahan biasanya dilaksanakan pada keesokan harinya dan jika sudah selesai langsung di ambil oleh pengepul.

Hal tersebut seperti penjelasan dari pak Sugito selaku ketua LAZISNU Desa Kwadungan:

“pengambilan sedekah rosok ini kita mulai jam 7 kita kumpul dulu di rumahnya pak mujib kita breafing dulu terus berdoa Bersama, lanjut kita pencar mbak biar lebih cepat untuk pengambilannya, selanjutnya kita pilah-pilah Bersama-sama sesuai jenis-jenisnya. Kalau sudah selesai pemilahannya dari pengurus biasanya langsung menghubungi dari pihak pengepul untuk mengambil.”⁸⁹

⁸⁸ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

⁸⁹ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

Hal tersebut sama seperti penjelasan dari pak mujib:

“kita kumpul setengah 7 mbak kita sarapan Bersama-sama dahulu Bersama relawan dan pengurus LAZISNU lainnya, setelah itu breafing dulu sebentar dilanjutkan berdoa Bersama, lanjut kita pengambilan sedekah rosok kerumah-rumah warga, biasanya warga sudah menaruh sedekah rosok nya depan rumah jadi kita tinggal ambil saja tidak perlu mencari orangnya, biasanya selesainya bisa sampai sore. Untuk pemilahannya biasanya kita lakukan ke esokan harinya Bersama-sama relawan dan pengurus lainnya. Kalau sudah terpilah sesuai dengan jenisnya baru kita jual ke pengepul langganan.”⁹⁰

Setelah proses pengumpulan selesai maka tahap selanjutnya adalah pemilahan sedekah rosok. Pada tahap ini pengurus LAZISNU akan dibantu dengan para relawan tapi untuk proses pemilahan tidak bias selesai pada hari itu, dan akan dilanjutkan keesokan harinya. Dimana proses pemilahan ini di kategorikan sesuai jenisnya missal plastik bening, plastik berwarna, kertas, kaca, besi, dan lain sebagainya. Hal tersebut juga dapat menambah nilai jualnya. Setelah proses pemilahan selesai akan langsung di timbang oleh pengepul. Setelah penjualan maka tahap selanjutnya adalah penasyarufan hasil dari sedekah rosok. Pada tahap ini maka akan dirapatkan Bersama dengan pengurus LAZISNU karena dalam tahap ini saat pentasyarufan tidak boleh sembarangan. Oleh karena saat sebelum pentasyarufan hasil sedekah rosok para pengurus LAZISNU akan mengadakan rapat gunanmembahas pengalokasian dana hasil sedekah rosok yang telah dikumpulkan. Hasil sedekah rosok akan ditasyarufkan untuk bansos, santunan dan beberapa program dari LAZISNU.

⁹⁰ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

Tabel 4.4
Mekanisme Penghimpunan dan Pengelolaan Program Sedekah
Rosok di LAZISNU Desa Kwadungan

KEGIATAN	PELAKSANAAN
1. H-7 membuat brosur atau pamphlet untuk disebar di WA dan Instagram, serta memberikan pengumuman ke kelompok-kelompok masyarakat yang ada di desa Kwadungan	Semua pengurus LAZISNU Desa Kwadungan
2. Proses pengumpulan dan perhitungan hasil sedekah rosok: a. Pengumpulan sedekah rosok dilakukan setiap 30 hari sekali, oleh pengurus Lazisnu Desa Kwadungan b. Pengumpulan dilakukan pagi jam 7-selesai, menggunakan 4 mobil pick up. c. Setelah proses pengumpulan selesai lanjut proses pemilahan jenis rosok. d. Setelah dipilah pengepul akan datang mengambil hasil rosok e. Proses perhitungan dan pencatatan hasil sedekah rosok yang sudah terjual	Pengurus LAZISNNU Desa Kwadungan dan Relawan
3. Pentasyarufan hasil sedekah rosok ke masyarakat: a. Ditasyarufkan ke empat pilar program dari Lazisnu Desa Kwadungan yaitu: Pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial.	Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan. ⁹¹

Setelah selesai pemilahan rosok yang telah dipilah kemudian akan dijual ke pengepul. Di LAZISNU Desa Kwadungan sudah memiliki pengepul rosok langganan yang mana setelah selesai pemilahan rosok maka pengepul akan mengambil rosok tersebut. Setelah proses penjualan adalah proses pentasyarufan kepada masyarakat yang membutuhkan Berikut penjelasan dari pak mujib:

“Setelah proses penjualan dan pencatatan hasil sedekah rosok dilanjut ke pentasyarufan hasil sedekah rosok yang disalurkan ke empat pilar program LAZISNU yakni Ekonomi, Sosial, Kesehatan, Pendidikan. setiap bulan juga diadakan rapat evaluasi yang membahas tentang program-program yang ada di LAZISNU Kwadungan dan membuat planning kedepan untu kemajuan Lembaga tersebut.”⁹²

⁹¹ Bapak Imam, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 13, 2024.

⁹² Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

Selain bermanfaat bagi Lembaga program sedekah rosok ini juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa dari masyarakat juga senang akan adanya program ini. Dimana yang sebelumnya masyarakat sangat acuh dengan lingkungan kini mulai peduli. Masyarakat sekarang sudah jarang yang membakar atau membuang sampah plastiknya, karena lebih memilih untuk mengumpulkan rosoknya kemudian disedekahkan ke LAZISNU. Karena selain dapat membersihkan lingkungan juga dapat membantu sesama muslim yang membutuhkan. LAZISNU Kwadungan selain menerima rosok juga menerima sampah organik yang nantinya akan diolah menjadi kompos. Hal tersebut selaras dengan penjelasan dari bapak A berikut ini:

“setelah adanya program ini banyak sekali mbak perubahan yang dirasakan, kalau saya yang dulu tahu ada botol plastik, kaleng pasti langsung tak buang, sekarang kalau ada plastik, atau kaleng saya kumpulin nanti waktunya sedekah rosok kan sudah banyak bisa disedekahkan biar bisa bantu orang-orang yang lebih membutuhkan. Selain sedekah rosok di LAZISNU sekarang kan juga menerima sampah organik itu juga sangat bagus mbak kita jadi tahu bagaimana membuat kompos organik.”⁹³

4. Efektivitas *fundraising* melalui program sedekah rosok dalam meningkatkan pendapatan di LAZISNU Desa Kwadungan

Gerakan sedekah rosok di desa Kwadungan tersebut dicetuskan dan dijalankan dengan memiliki beberapa tujuan, tujuan tersebut didapat dari hasil wawancara dengan pengurus LAZISNU Desa Kwadungan antara lain:

- a. Memupuk kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dan bersedekah

⁹³ Bapak Aris, Hasil Wawancara Masyarakat Desa Ngasem, January 5 January 2025.

- b. Menambah pendapatan LAZISNU
- c. Menyukseskan program-program dari LAZISNU
- d. Meningkatkan solidaritas antara pengurus LAZISNU dengan masyarakat.⁹⁴

Dalam proses pengumpulan, penjualan, hingga penyaluran maka harus memiliki strategi supaya tujuan-tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai, berikut penjelasan dari pak Mujib:

“ kalau pengumpulan sebelumnya kita sudah promosi lah mbak bahasanya lewat *WhatsApp*, *Instagram* itu untuk online nya kalau offline kita Cuma dari mulut kemulut lewat pengurus, pak RT, RW, relawan-relawan untuk getok tular kemasyarakat lainnya. Untuk pemilahan kita juga melibatkan relawan dari masyarakat, sedangkan untuk penyaluran kita salurkan ke dalam berbagai program yang terbagi dari empat golongan tadi seperti ekonomi, Pendidikan, sosial, dan kesehatan. Dan tentunya strategi yang paling penting adalah kekompakan, istiqomah, berapapun hasilnya tetap harus disyukuri.”⁹⁵

Berikut penjelasan dari pak Sugito:

“kalau strategi pokoknya kita bisa mencapai target-target atau tujuan dari Lazisnu sih mbak, jadi kita maksimalkan dari setiap program-program yang ada. Misal program sedekah rosok ini ya kita maksimalkan mulai dari pengambilan, pemilahan, penjualan, hingga pentasyarufan, dan kita maksimalkan juga dari para warga untuk ikut serta dalam kegiatan ini supaya lebih rukun, dan solid. Dari program ini kuncinya juga istiqomah setiap bulan kita melaksanakan program ini.”⁹⁶

Terkait strategi yang dilakukan oleh Pengurus Lazisnu Desa Kwadungan, Pengurus LAZISNU memiliki strategi yakni dengan merangkul dan mengajak masyarakat secara langsung dalam mengikuti program sedekah rosok. Dimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan solidaritas antar masyarakat sekaligus membangun kepercayaan antara

⁹⁴ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

⁹⁵ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

⁹⁶ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

masyarakat dengan pengurus LAZISNU. sebagaimana yang di sampaikan oleh pak Sugito berikut ini:

“ kalau untuk strategi ini pokoknya masyarakat harus ikut dirangkul, diikuti sertakan, dipahami dengan cara yang baik, saling gotong royong, dan membantu untuk membangun kepercayaan dulu di masyarakat, supaya setiap LAZISNU punya program masyarakat juga bisa ikut serta karena sudah ada kepercayaan tadi.”⁹⁷

Dalam menyusun kebijakan, perlu adanya analisis terhadap objek permasalahan kemudian baru dicarikan solusi atau jawaban dari masalah tersebut. Hal tersebut juga sama seperti latar belakang dari munculnya program ini karena minimnya kesadaran dari masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pak mujib:

“ dulu itu dari masyarakat minim pengetahuan tentang masyarakat tentang sampah plastik banyak dari masyarakat yang langsung membuang sampah plastik mereka ke sungai tempat sembarangan atau dibakar melihat hal tersebut dari LAZISNU ingin menyadarkan masyarakat bahwa membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan apalagi sampah plastik jadi dengan adanya program sedekah rosok masyarakat sedikit demi sedikit sudah mulai faham akan pentingnya menjaga lingkungan.”⁹⁸

Berikut penjelasan dari pak imam:

“awalnya dulu sih melihat lingkungan kok masih banyak ya orang-orang yang gak peduli lingkungan, masih banyak yang membuang sampah sembarangan, dari situ sih mbak muncul ide program ini. Alhamdulillahnya sekarang masyarakat sudah banyak yang sadar untuk mengumpulkan rosok untuk disedekahkan supaya lebih bermanfaat dan dapat membantu sesama.”⁹⁹

Berikut penjelasan dari pak sugito

“dulu sering miris mbak kok makin hari banyak orang buang sampah ke sungai, itu lama-lama kan bisa mencemari air. Banyak juga masyarakat yang masih buang sampah sembarangan, dari situ adanya program ini selain untuk menambah pendapatan secara

⁹⁷ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

⁹⁸ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

⁹⁹ Bapak Imam, Hasil Wawancara pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 13, 2024.

nggak langsung kita bisa menyelamatkan dan melestarikan lingkungan.”¹⁰⁰

LAZISNU Desa Kwadungan yang menyiapkan semua kebutuhan yang dibutuhkan selama program tersebut dilaksanakan, persiapan yang dimaksud bukan hanya tentang peralatan tetapi juga konsep program yang harus disusun sebelum menjalankan program.

Berkut penjelasan pak Mujib:

“ dalam pelaksanaan program ini para pengurus dan relawan berkumpul dulu untuk pembagian tugas masing-masing, supaya waktu dan pelaksanaan efisien dan efektif. Semakin banyak relawan kan semakin cepat selesai. Untuk peralatan semua sudah disiapkan dari pihak LAZISNU mbak mulai dari mobil, karung, sound, konsumsi, tapi banyak juga dari masyarakat yang menyumbang makanan, minuman, uang, kaos untuk kegiatan”¹⁰¹

Berikut penjelasan dari pak imam

“ alat alat dan kebutuhan lainnya sudah ditanggung oleh Lazisnu mbak jadi masyarakat yang ingin bergabung menjadi relawan tinggal datang saja ke *basecamp* lalu kita *briefing* dulu baru kita mulai berangkat mengambil rosok ke rumah warga.”¹⁰²

Dalam menentukan program yang akan dijalankan perlu banyak pertimbangan dengan situasi yang terjadi di masyarakat, sebagaimana yang disampaikan oleh pak sugito:

“ pengurus mengadakan rapat sebelum menjalankan program ini mbak karena banyak juga pertimbangan tetapi setelah melihat keadaan di lapangan sepertinya program ini cocok diterapkan di desa akhirnya dari LAZISNU juga memberanikan diri untuk menjalankan program ini. Alhamdulillah ya bisa berjalan sampai sekarang ini dan manfaatnya juga secara tidak langsung sudah sirasakan masyarakat juga”¹⁰³

¹⁰⁰ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

¹⁰¹ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

¹⁰² Bapak Imam, Hasil Wawancara pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 13, 2024.

¹⁰³ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

Sarana dan prasarana sangat penting juga dalam berlangsungnya program ini sebagaimana yang telah di paparkan oleh pak mujib:

“ dalam melaksanakan program ini sebenarnya tidak perlu banyak peralatan mbak. Untuk alat biasanya kita pakai 4 mobil pick up ini juga mobil dari relawan semua, karung kita sudah sebar sebelumnya buat wadah rosoknya.”¹⁰⁴

LAZISNU Desa Kwadungan ini sudah memiliki struktur kepengurusan dan memiliki penasehat dan pembina untuk mengawasi dan mengarahkan apabila ada kekeliruan baik sengaja maupun tidak disengaja, seperti yang disampaikan oleh pak sugito:

“ di LAZISNU Kwadungan ini mempunyai Pembina sekaligus pengawas yang mengawasi dan memberi arahan kalau dari pengurus ada yang salah, beliau ini tidak jarang juga ikut di setiap program dari Lazisnu beliau juga sering ikut rapat bahkan kegiatan-kegiatan Lazisnu lainnya.”¹⁰⁵

**Tabel 4.5 Hasil Pendapatan Sedekah Rosok LAZISNU
Desa Kwadungan Tahun 2022-2024**

Bulan	2022	2023	2024
Januari	Rp -	Rp -	Rp 2.345.500
Februari	Rp -	Rp 1.527.600	Rp 1.858.000
Maret	Rp -	Rp 2.272.000	Rp 2.674.700
April	Rp -	Rp 2.500.000	Rp 2.425.500
Mei	Rp -	Rp 2.059.000	Rp 1.817.000
Juni	Rp -	Rp 2.009.600	Rp 2.798.000
Juli	Rp -	Rp 1.750.000	Rp 2.545.000
Agustus	Rp 885.000	Rp 2.670.000	Rp 2.687.000
September	Rp 930.000	Rp 1.290.000	Rp 3.520.300
Oktober	Rp 1.130.000	Rp 2.740.000	Rp 2.893.500
November	Rp 974.000	Rp 2.263.000	Rp 2.549.000
Desember	Rp 1.112.500	Rp 1.650.000	Rp -
Total	Rp 5.031.500	Rp 22.731.200	Rp 28.113.500

¹⁰⁴ Bapak Khoriful Mujib, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, July 6, 2024.

¹⁰⁵ Bapak Sugito, Hasil Wawancara Pengurus LAZISNU Desa Kwadungan, January 28, 2024.

Tabel 4.6
Pendapatan LAZISNU Desa Kwadungan Tahun 2022-2024

Tahun	keterangan	Jumlah	Presentase
2022	Zakat	Rp 15.962.500	35%
	Infak	Rp 10.781.000	22%
	Sedekah	Rp 8.875.000	19%
	Koin NU	Rp 6.235.500	13%
	GSR	Rp 5.031.500	11%
	Total	Rp 46.885.500	

Tahun	keterangan	Jumlah	Presentase
2023	Zakat	Rp 19.898.000	25%
	Infak	Rp 13.836.600	17%
	Sedekah	Rp 9.510.700	13%
	Koin NU	Rp 14.243.800	18%
	GSR	Rp 22.731.200	27%
	Total	Rp 80.220.300	

Tahun	keterangan	Jumlah	Presentase
2024	Zakat	Rp 27.680.000	25%
	Infak	Rp 16.571.500	14%
	Sedekah	Rp 25.525.500	22%
	Koin NU	Rp 12.735.200	12%
	GSR	Rp 28.113.500	27%
	Total	Rp 110.625.700	

Dari data tabel pendapatan diatas dapat dilihat bahwa pendapatan sedekah rosok setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya.

C. Temuan Penelitian

Peneliti telah memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang diperoleh melalui beberapa metode diantaranya observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Strategi *fundraising* melalui program sedekah rosok di LAZISNU Desa Kwadungan dan LAZISNU Desa Ngasem

- a. Strategi *Fundraising* yang dilakukan oleh LAZISNU Desa Kwadungan dan LAZISNU Desa Ngasem yakni dengan cara memanfaatkan media

sosial sebagai media promosi, serta menginfokan secara langsung ke masyarakat melalui pengurus, RT/RW, Kelompok Pengajian, Masjid, serta membuat phamplet yang disebar melalui grub-grub WA. Untuk relawan dari LAZISNU Desa Kwadungan banyak dari kalangan pemuda desa, ansor, sedangkan di Lazisnu Ngasem relawan kebanyakan dari pengurus NU dan beberapa dari masyarakat. Untuk proses pengambilan di Lazisnu Desa Kwadungan dari 4 mobil angkut dipencar menjadi dua kelompok supaya lebih cepat selesai sedangkan LAZISNU Ngasem dari 3 mobil mereka berjalan Bersama.

- b. Dalam pemilahan LAZISNU Desa Kwadungan dikerjakan langsung setelah selesai pengambilan rosok apabila tidak selesai dilanjutkan keesokan harinya, sedangkan LAZISNU Desa Ngasem untuk pemilahan dilakukan ke esokan harinya sampai selesai yang biasanya memakan waktu sehari-hari.
- c. Di LAZISNU Desa Kwadungan Setelah pemilahan selesai dari pihak pengurus akan menghubungi pengepul langganan untuk mengambil rosok untuk dijual, sedangkan di LAZISNU Desa Ngasem setelah selesai dari pengurus akan melakukan survei harga terlebih dahulu untuk membandingkan harga antara beberapa pengepul jika harganya sesuai baru akan dijual, tetapi jika harga rosok sedang turun maka rosok akan ditimbun dahulu menunggu harga kembali normal.
- d. Untuk inovasi dalam program Gerakan sedekah rosok ini di Lazisnu Kwadungan memiliki program tambahan yakni *GSR Express* yang mana program ini memiliki kelebihan bagi masyarakat yang ingin sedekah

tidak harus menunggu sebulan sekali, tetapi bisa hari itu juga dengan cara menghubungi pengurus untuk mengambil sedekah rosok ke rumah. Serta ada program sedekah sisa sampah rumah tangga organik yang nantinya akan dibuat sebagai kompos organik untuk tanaman. Sedangkan untuk Lazisnu Ngasem juga memiliki inovasi sedekah minyak jelantah yang mana sebelumnya dari masyarakat mungkin memandang sebelah mata tentang minyak jelantah dan kebanyakan pasti membuang sembarang dimana hal tersebut juga dapat menimbulkan kerusakan alam yakni pencemaran air dan pencemaran tanah. Maka dari pengurus Lazisnu mengadakan inovasi sedekah minyak jelantah yang mana minyak jelantah ini akan dijual ke pengepul minyak jelantah yang nantinya akan didaur ulang lagi menjadi biodiesel.

2. Efektivitas *fundraising* melalui program sedekah rosok dalam meningkatkan pendapatan di LAZISNU Desa Kwadungan dan LAZISNU Desa Ngasem.

Pengelolaan sedakah rosok di LAZISNU Desa Kwadungan dan LAZISNU Desa Ngasem dinilai sudah efektif dengan terpenuhinya indikator-indikator efektivitas yang telah diselaraskan dengan data di lapangan, dimulai dari perumusan tujuan yang melibatkan seluruh pengurus Lazisnu, penyusunan kebijakan, perencanaan yang matang dengan cara pembagian tugas secara merata, perumusan program yang tepat yang berdasarkan masalah yang terjadi di masyarakat untuk dicarikan solusi., dan telah tersedianya sarana dan prasarana yang telah tersedia yang mendukung terlaksanakannya program, hingga adanya pengawasan dari ketua serta adanya saran-saran yang bersifat mengarahkan dari Pembina atau penasehat

dari LAZISNU Desa Kwadungan dan LAZISNU Desa Ngasem. Serta dapat dilihat dari perolehan dari sedekah rosok yang semakin tahun meningkat. Serta hasil pendapatan yang setiap tahun juga meningkat, hal tersebut juga disebabkan karena masyarakat yang sudah percaya terhadap LAZISNU sebagai lembaga Amil Zakat dan Shodaqoh yang terpercaya.